

**PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP PERILAKU
PROKRASITENASI PUSTAKAWAN
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

NADA SEPTINA GAVILLA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP PERILAKU
PROKRASTINASI PUSTAKAWAN
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I)



**NADA SEPTINA GAVILLA
NIM 2019/19234015**

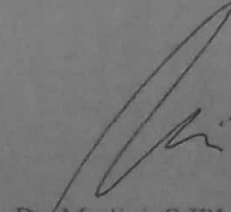
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Perilaku Prokrastinasi
Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten
Pesisir Selatan
Nama : Nada Septina Gavilla
NIM : 19234015
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Marlina, S.IPI.,MLIS.
NIP 198102282009122005

Ketua Departemen,



Desnyeni, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 197212242006042002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nada Septina Gavilla
NIM : 2019/19234015

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

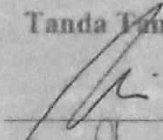
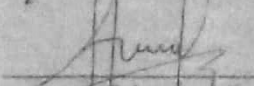
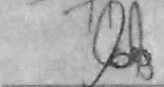
**Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Perilaku Prokrastinasi Pustakawan
di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Marlina, S.IPI, MLIS.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nada Septina Gavilla

NIM/TM : 19234015

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Perilaku Prokrastinasi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nada Septina Gavilla

NIM 19234015

ABSTRAK

Nada Septina Gavilla, 2023. : “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Perilaku Prokrastinasi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya perilaku prokrastinasi pustakawan dalam melakukan pekerjaan di Perpustakaan sehingga dibutuhkan motivasi kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) motivasi kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan; (2) perilaku prokrastinasi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan; dan (3) pengaruh motivasi kerja terhadap perilaku prokrastinasi pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penyebaran data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 15 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*. Teknik penganalisisan data dengan melakukan pemeriksaan data, tabulasi, analisis deskripsi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, variabel motivasi kerja memiliki skor rata-rata total sebesar 2,77. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,24 yang termasuk pada kategori baik; *kedua*, variabel perilaku prokrastinasi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 2,04. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 1,75-2,49 termasuk pada kategori cukup baik. *Ketiga*, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap perilaku prokrastinasi pustakawan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil hipotesis menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,568 > 2,160$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sedangkan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Uji korelasi bernilai -0,701 menyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat, dengan koefisien determinan sebesar 0,492, sehingga dapat disimpulkan pengaruh motivasi kerja terhadap perilaku prokrastinasi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 49,2%, sedangkan sisanya sebanyak 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: perpustakaan, motivasi kerja, perilaku prokrastinasi, pustakawan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah Swt, berkat segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Perilaku Prokrastinasi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS. selaku Dosen pembimbing skripsi; (2) Dr. Nurizzati, M.Hum selaku Dosen Penguji I; (3) Dosen Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP selaku Dosen Penguji II; (4) Dr. Ardoni, M.Si, selaku Dosen pembimbing akademik penulis; (5) Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom, selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang senantiasa memperingatkan agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segera; (6) seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Bahasa dan Seni Univeritas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dalam studi penulis; (7) Pustakawan dan Staf Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah banyak memberikan informasi, dan membantu penulis serta memberikan bimbingan dalam melaksanakan praktik kerja lapangan disana; (8) Orang Tua, adik-adik, kakek dan nenek yang telah menjadi *support system* terbaik saya; (9) serta rekan-rekan sahabat yang telah

banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 28 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Perpustakaan	10
2. Pustakawan	15
3. Motivasi Kerja	19
4. Perilaku Prokrastinasi	26
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Metode Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Variabel dan Data	40
E. Instrumentasi	42
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Uji Persyaratan Analisis	48
H. Teknik Penganalisisan Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data.....	53
B. Analisis Data.....	55
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian.....	41
Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner	42
Tabel 3. Pengukuran <i>Skala Likert</i>	43
Tabel 4. Skala Interval	43
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	45
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y	45
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	47
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	47
Tabel 9. Interpretasi Hasil.....	51
Tabel 10. Penafsiran Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 11. Rekapitulasi Kuesioner Variabel X.....	54
Tabel 12. Rekapitulasi Kuesioner Variabel Y.....	54
Tabel 13. Menerima Gaji Sesuai dengan Jasa yang Diberikan.....	56
Tabel 14. Mendapatkan Gaji Sesuai dengan Waktu yang Ditentukan.....	56
Tabel 15. Mendapatkan Gaji Sesuai dengan Daftar Gaji.....	57
Tabel 16. Saya Nyaman dengan Suasana Perpustakaan Tempat Bekerja.....	58
Tabel 17. Kondisi Kantor Kurang Menyenangkan	58
Tabel 18. Atasan Melakukan Hubungan Baik Kepada Bawahan	59
Tabel 19. Mendapatkan Fasilitas Terbaik	60
Tabel 20. Fasilitas di Ruang Kerja Banyak yang Rusak	60
Tabel 21. Mendapatkan Dukungan dalam Melaksanakan Pekerjaan.....	61
Tabel 22. Atasan Memberikan Ucapan Terima Kasih Terhadap Pekerjaan yang Diselesaikan.....	62
Tabel 23. Tepat Waktu dalam Menyelesaikan Tugas yang Menjadi Tanggung Jawab	63
Tabel 24. Keterlibatan dalam Kegiatan Penting	63
Tabel 25. Atasan Mengkomunikasikan Langsung Berbagai Program Kerja	64
Tabel 26. Sering Menunda-Nunda Waktu dalam Memulai Pekerjaan di Perpustakaan.....	65
Tabel 27. Pekerjaan Yang Sedikit Membuat Saya Mengerjakan Pekerjaan Pada Hari Berikutnya	66
Tabel 28. Sering Menunda-Nunda Waktu dalam Menyelesaikan Pekerjaan di Perpustakaan.....	66
Tabel 29. Saya Tidak Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai dengan Batasan Waktu yang Ditentukan	67
Tabel 30. Saya Memerlukan Waktu Yang Lama Untuk Mempersiapkan Diri Untuk Mengerjakan Pekerjaan	68
Tabel 31. Saya Lebih Senang Menyelesaikan Pekerjaan Jika Sudah Mendekati Waktu Yang Ditentukan	69
Tabel 32. Saya Melakukan Hal yang Tidak Dibutuhkan dalam Menyelesaikan Pekerjaan	69
Tabel 33. Saya Menyiapkan Camilan Terlebih Dahulu	70
Tabel 34. Saya Terbiasa Menumpuk Pekerjaan Sehingga Menyelesaikannya Dapat Dilakukan Secara Bersamaan	71
Tabel 35. Perencanaan yang Disusun Tidak Sejalan dengan Saya Lakukan	72

Tabel 36. Waktu Penyelesaian Pekerjaan Setiap Pekerjaan Hendaknya Ditambah	72
Tabel 37. Saya Meninggalkan Ruang Kerja Untuk Mengobrol Dengan Rekan Kerja	73
Tabel 38. Saya Bermain Ponsel Pintar Setelah Melakukan Pekerjaan	74
Tabel 39. Uji Normalitas	76
Tabel 40. Uji Korelasi Pearson	77
Tabel 41. Uji Linearitas	78
Tabel 42. Uji Hipotesis	79
Tabel 43. Uji Koefisien Determinasi	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	37
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Awal	96
Lampiran 2. Format Wawancara Awal	97
Lampiran 3. Dokumentasi Observasi Awal	98
Lampiran 4. Dokumentasi Observasi Awal	104
Lampiran 5. Dokumentasi Observasi Awal	105
Lampiran 6. Dokumentasi Observasi Awal	106
Lampiran 7. Dokumentasi Observasi Awal	107
Lampiran 8. Lembar Validasi Keilmuan.....	108
Lampiran 9. Lembar Validasi Bahasa	110
Lampiran 10. Kuesioner Uji Coba	112
Lampiran 11. Kuesioner Setelah Uji Coba	116
Lampiran 12. Tabulasi Kuesioner Uji Coba	120
Lampiran 13. Hasil Uji Variabel X.....	121
Lampiran 14. Hasil Uji Variabel Y	126
Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	132
Lampiran 16. Tampilan Kuesioner	133
Lampiran 17. Tabulasi Kuesioner Variabel X (Motivasi Kerja).....	149
Lampiran 18. Tabulasi Kuesioner Variabel Y (Perilaku Prokrastinasi)	149
Lampiran 19. Distribusi r_{tabel}	150
Lampiran 20. Hasil Uji Analisis	151
Lampiran 21. Surat Izin Analisis	153
Lampiran 22. Surat Rekomendasi Penelitian	154

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan institusi atau lembaga pusat informasi yang terus berkembang dalam melayani kebutuhan dan kepentingan umum, baik dari segi sumber daya koleksi, fasilitas, sarana dan prasarananya serta sumber daya manusia. Perpustakaan memiliki fungsi dan tujuan sebagai tempat untuk mengumpulkan, mengolah, menata, menyimpan serta melestarikan sampai dengan menyediakan bahan pustaka dalam bentuk apapun baik tercetak maupun tidak tercetak sehingga dapat digunakan oleh pemustaka secara efektif dan efisien.

Indonesia menempati urutan ke-2 yang memiliki jumlah perpustakaan terbanyak di dunia dengan 164.610 gedung perpustakaan sehingga memerlukan sumber daya manusia dalam mengelolanya. Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam perpustakaan adalah pustakawan. Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 43 tahun 2007 pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (RI, 2007).

Menurut data statistik Pusat Pembinaan Pustakawan Perpustakaan Nasional RI Mei 2023 bahwa jumlah pustakawan yang ada di Indonesia sebanyak 4.993 orang yang terdiri dari pustakawan pelaksana sebanyak 596 orang, pustakawan lanjutan sebanyak 458 orang, pustakawan penyelia sebanyak 259 orang, pustakawan pertama sebanyak 1.290 orang, pustakawan muda sebanyak 1.569

orang, pustakawan madya sebanyak 771 orang dan pustakawan utama sebanyak 50 orang (pustakawan.pusnas.go.id).

Profesi pustakawan merupakan pekerjaan yang sudah ditetapkan secara teknis dengan standar keahlian, pelatihan dan pendidikan yang dimiliki. Dalam menciptakan kinerja yang baik di perpustakaan maka pustakawan harus memiliki motivasi yang baik. Berhasilnya seorang pustakawan dalam bekerja didasarkan oleh kedisiplinan, kesungguhan, mempunyai etos kerja yang tinggi dan semangat maupun motivasi dalam menghadapi tugas yang ada dengan menghargai waktu tanpa mengesampingkan keterampilan yang dimiliki saat melakukan tugas yang diberikan (Anoraga, 2014).

Adanya motivasi yang dibutuhkan dalam bekerja akan mendorong kemampuan yang dimiliki pustakawan untuk mencapai target atau hasil kerja yang maksimal pada perpustakaan. Motivasi kerja membuat individu memiliki energi positif yang bersedia dan rela untuk mengerakkan kemampuan baik dari pengetahuan, keterampilan, tenaga, waktu, dan bersikap profesional sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan dan memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Pustakawan memiliki tugas pokok yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2014 menyatakan tugas pokok pustakawan untuk melaksanakan kegiatan di bidang kepustakawanan yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan pengembangan sistem kepustakawanan. Namun tugas tersebut tidak akan terlaksana dengan baik apabila tidak adanya motivasi sehingga

terjadinya perilaku menunda-nunda pekerjaan atau dikenal dengan istilah prokrastinasi. Seperti yang diutarakan oleh Eerde (2010) bahwa prokrastinasi yang dilakukan seseorang dalam bekerja akan merugikan dan menghambat perkembangan suatu organisasi, perusahaan maupun instansi.

Pustakawan yang melakukan prokrastinasi membuat dirinya lamban dalam memulai dan menyelesaikan pekerjaan, sehingga dapat menyebabkan kinerja menurun. Perilaku prokrastinasi menyebabkan buruknya kedisiplinan seseorang dalam mengerjakan pekerjaan yang dilakukan karena cenderung untuk melakukan penundaan dalam memulai, menyelesaikan pekerjaan bahkan menghindari pekerjaan satu demi melakukan pekerjaan lain yang memiliki kepentingan berbeda (Rezkie, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Savira & Suharsono (2013) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai prokrastinasi yang tinggi ditunjukkan dengan menunda-nunda mengerjakan tugas, terlambat mengerjakan tugas, tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dan mendahulukan aktivitas lain saat akan menyelesaikan tugas tersebut. Tetapi, individu yang memiliki perilaku prokrastinasi yang rendah menunjukkan bahwa dirinya mampu bersegera dalam menyelesaikan tugas, tepat waktu antara rencana dan aktualisasi yang sesuai dan fokus akan tugas yang ingin diselesaikan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan perilaku prokrastinasi yang dilakukan pustakawan yaitu *pertama*, penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas yang terjadi pada layanan sirkulasi, terkait

dengan tidak di *shelving* dengan segera buku yang menumpuk di meja layanan sirkulasi yang telah dikembalikan oleh pemustaka dan penundaan dalam melakukan penataan buku yang berantakan khususnya pada rak klasifikasi 800 (*lampiran 4,5*); *kedua*, keterlambatan dalam mengerjakan tugas pada layanan otomasi terkait keterlambatan dalam memperbaiki fisik koleksi yang sudah mengalami kerusakan seperti buku yang robek, sampul yang tanggal dan *barcode* yang sudah copot, diketahui terdapat 54 buku yang robek dan terdapat kurang lebih 100 buku yang perlu diperbaiki kembali *barcodenya*; *ketiga*, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual terkait penggunaan waktu dalam bekerja dipagi hari tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam melakukan *shelving* buku setiap pagi. SOP Nomor 041/22/Kpts/DKP/2020 menerangkan bahwasanya pada pagi hari pustakawan harus menyusun, menata dan merapikan buku 30 menit sebelum layanan perpustakaan dibuka namun terdapat kesenjangan antara buku belum tersusun dengan pemustaka sudah datang; dan *keempat*, melakukan aktivitas lain yang menyenangkan terkait dengan pustakawan melakukan kesenangan untuk dirinya sendiri dengan menghidupkan musik terlalu keras di layanan sirkulasi, yang mana musik yang diputar tersebut hanyalah berdasarkan keinginan pustakawan bukan berdasarkan survei keinginan pemustaka terhadap musik apa yang cocok untuk diputar di ruangan tersebut.

Berdasarkan data awal tersebut menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi pustakawan tersebut dipengaruhi oleh suatu faktor salah satunya faktor internal. Penelitian oleh Etika (2019) menyebutkan bahwa perilaku prokrastinasi terjadi karena adanya motivasi yang rendah saat bekerja. Diketahui bahwa semakin

rendah motivasi maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi kerja yang dilakukan begitupun sebaliknya. Motivasi kerja seseorang dikatakan bagus apabila memiliki prokrastinasi yang rendah, sehingga untuk membuat prokrastinasi kerja seseorang itu baik maka harus memiliki motivasi yang baik juga.

Dilihat dari pengamatan awal, peneliti melihat motivasi yang dimiliki pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan terdapat beberapa masalah diantaranya adalah *pertama*, kepercayaan diri pustakawan saat mengerjakan pekerjaan itu sendiri, dikarenakan pustakawan yang bekerja memiliki latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda serta tidak adanya pemberian pelatihan tambahan pengetahuan mengenai bidang perpustakaan; *kedua*, kondisi kerja yang kurang kondusif dikarenakan terdapat 3 (tiga) ruangan kerja yang kecil dan ruangan pelestarian yang seadanya yang masing-masing ruangan tersebut hanya diberikan 1 (satu) pendingin ruangan saja (*lampiran 6, gambar 7*); *ketiga*, sumber daya manusia yang kurang untuk menyelesaikan tugas pada layanan otomasi sehingga pustakawan yang berada dilayanan sirkulasi juga mengerjakan pekerjaan diruang otomasi; dan *keempat*, adanya sarana dan prasarana yang bermasalah terkait komputer buku tamu dan penelusuran informasi yang membutuhkan waktu lama untuk dihidupkan dikarenakan jaringan internet yang lelet, serta apabila lampu mati maka pekerjaan akan terhenti dan ruangan akan panas dikarenakan tidak dimilikinya *diesel*.

Pengamatan tersebut sesuai dengan hasil wawancara awal yang dilakukan pada 27 Februari 2023 kepada 3 (tiga) orang pustakawan menunjukkan bahwa motivasi kerja muncul dari diri sendiri namun kendala yang dihadapi dalam

melaksanakan pekerjaan yaitu kekurangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang menghambat seperti peralatan yang rusak dan jaringan internet yang terkadang bermasalah. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan kepala bidang perpustakaan mengatakan bahwa motivasi kerja pustakawan rendah karena kurangnya pustakawan dalam mendapatkan pendidikan dan pelatihan mengenai bidang perpustakaan dikarenakan pustakawan yang bekerja berasal dari latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda untuk menguasai teknologi (IT) karena pustakawan yang bekerja merupakan *inpassing*/disetarakan dari jabatan lain, tentunya hal tersebut akan memunculkan motivasi yang berbeda-beda dalam bekerja.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi dalam bekerja sangat dibutuhkan agar perilaku prokrastinasi kerja dapat teratasi sehingga tugas pokok pustakawan dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan motivasi kerja yang rendah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Perilaku Prokrastinasi Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, sebagai berikut: (1) adanya penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas yang terjadi pada layanan sirkulasi; (2) keterlambatan dalam mengerjakan tugas terjadi pada layanan otomasi berupa keterlambatan dalam memperbaiki fisik koleksi buku; (3)

kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual terkait penggunaan waktu dalam bekerja dipagi hari tidak tepat waktu; (4) melakukan aktivitas lain yang menyenangkan berupa pustakawan menghidupkan musik dengan keras saat melakukan layanan sirkulasi, dan (5) rendahnya motivasi kerja yang dimiliki oleh pustakawan karena kondisi kerja, sarana dan prasarana serta latar belakang pendidikan yang berbeda dan pelatihan yang didapatkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap perilaku prokrastinasi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana motivasi kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan?; (2) bagaimana perilaku prokrastinasi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan?; (3) bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap perilaku prokrastinasi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan motivasi kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan; (2) untuk mendeskripsikan perilaku prokrastinasi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan; (3) untuk mendeskripsikan pengaruh

motivasi kerja terhadap perilaku prokrastinasi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan manfaat secara praktis. (1) Secara teoritis, manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kajian ilmu pengetahuan mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap perilaku prokrastinasi. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa dijadikan sebuah acuan bagi peneliti lainnya dengan melakukan penelitian serupa dan tentunya lebih dikembangkan. (2) Secara praktis, manfaat pada penelitian ini bagi pustakawan adalah dijadikan sebagai bahan masukan untuk dapat mengurangi perilaku prokrastinasi di perpustakaan agar pustakawan dapat meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas dan peranan pustakawan. Sedangkan bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh agar dapat berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

G. Batasan Istilah

Definisi operasional merupakan pengertian dari setiap variabel yang digunakan didalam penelitian ini.

1. Perpustakaan adalah sebuah gedung yang memiliki ruangan yang berbentuk institusi, organisasi maupun lembaga yang dikelola oleh tenaga ahli atau profesi bidang perpustakaan yang mana berisikan berbagai jenis bahan pustaka yang digunakan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat secara umum.
2. Perpustakaan umum adalah suatu institusi atau tempat yang diciptakan untuk menghadirkan dan memenuhi berbagai kebutuhan informasi dari masyarakat

umum, baik dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan yang sudah lanjut usia (lansia), tidak terkecuali itu laki-laki ataupun perempuan.

3. Motivasi kerja adalah sebuah dorongan yang signifikan yang membuat karyawan bersedia dan rela mengerakkan kemampuan yang dimiliki baik dari pengetahuan ataupun keterampilan, tenaga, waktu, dan bersikap profesional sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan dan dapat memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.
4. Perilaku Prokrastinasi adalah serangkaian perbuatan akan segala hal yang dilakukan oleh seseorang dalam menunda-nunda pekerjaan yang berada dibawah kendali individu padahal bisa untuk dikerjakan namun terdapat faktor kesenangan lain yang mempengaruhi hal tersebut.
5. Pustakawan adalah sebutan untuk seseorang yang mendapatkan pendidikan ilmu perpustakaan dan bekerja disebuah perpustakaan atau lembaga sejenisnya dan bertanggung jawab serta bersikap profesional dalam mengelola setiap kegiatan di perpustakaan.